

---

## PERAN *GENDER* DALAM MEMPERKUAT PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SMPN 15 MALANG

Muhammad Irfan Maulana & Dwi Sulistiani

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

[alaannxs@gmail.com](mailto:alaannxs@gmail.com), [dwisulistiani@pips.uin-malang.ac.id](mailto:dwisulistiani@pips.uin-malang.ac.id)

### ABSTRACT

Technological advances have entered the digital era. One of them is Indonesia, all sectors have started to use and utilize technology to make work easier, including education. Technology is the result of scientific developments that occur in the world of education. Technology must also be supported by gender to facilitate the implementation of learning. This research aims: (1) To present factual data that shows the positive impact of how the use of technology can improve the learning outcomes of class VIII students in social studies lessons at SMPN 15 Malang. (2) To present empirical data that supports the idea that gender has a positive impact on the ability to use technology in influencing the learning outcomes of class VIII students in social studies at SMPN 15 Malang. This research method uses quantitative descriptive research. The data collection technique uses questionnaires or questionnaires and documentation in the form of PAS scores (learning outcomes). In this research, class VIII students were the population and the sample taken was 168 students using simple random sampling technique. The results showed that the use of technology has a significant positive influence on the learning outcomes of social studies class VIII students at SMPN 15 Malang, the first hypothesis is accepted. Meanwhile, gender is able to (moderate) strengthen the influence of the use of technology on the learning outcomes of social studies VIII grade students at SMPN 15 Malang, so the second hypothesis is accepted.

**Keywords:** Gender; Use of Technology; Learning Outcomes

### ABSTRAK

Kemajuan teknologi telah memasuki era digital. Salah satunya Indonesia, seluruh sektor sudah mulai menggunakan dan memanfaatkan teknologi untuk memudahkan pekerjaan termasuk juga pendidikan. Teknologi yaitu hasil perkembangan ilmu pengetahuan yang terjadi dalam dunia pendidikan. Teknologi juga harus ditunjang oleh *gender* untuk memudahkan pelaksanaan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk menyajikan data faktual yang menunjukkan dampak positif bagaimana penggunaan teknologi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII dalam pelajaran IPS di SMPN 15 Malang. (2) Untuk menyajikan data empiris yang mendukung gagasan bahwa *gender* memiliki dampak positif terhadap kemampuan penggunaan teknologi dalam mempengaruhi hasil belajar siswa kelas VIII dalam pelajaran IPS di SMPN 15 Malang. Metode penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yakni menggunakan kuesioner atau angket dan dokumentasi berupa nilai PAS (hasil belajar). Dalam penelitian ini siswa kelas VIII sebagai populasinya dan sampel yang diambil berjumlah 168 siswa dengan teknik *simple random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan

bahwa penggunaan teknologi memiliki pengaruh signifikan positif terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMPN 15 Malang, hipotesis pertama diterima. Sedangkan, *gender* mampu (memoderasi) memperkuat pengaruh dari penggunaan teknologi terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di SMPN 15 Malang, jadi untuk hipotesis kedua diterima.

**Kata-Kata Kunci:** *Gender*; Penggunaan Teknologi; Hasil Belajar

## PENDAHULUAN

Pendahuluan adalah bagian dari artikel ilmiah yang membawa pembaca atau orang lain untuk memahami masalah yang akan dibahas dalam artikel ilmiah secara jelas, rinci, dan teratur. Dalam pendahuluan, penulis atau peneliti dapat menyertakan kutipan yang cukup. Hal-hal yang harus dicantumkan dalam pendahuluan artikel adalah sebagai berikut: 1) konteks penelitian dan paparan terdepan perkembangan ilmiah terkait topik yang diteliti dari hasil review temuan penelitian sebelumnya yang dipublikasikan di jurnal-jurnal terbaru; 2) landasan teori; 3) hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan kesenjangan dan kebaruan penelitian yang dilakukan; 4) fokus penelitian dan wawasan rencana pemecahan masalah dan/atau kontribusi ilmiah yang “dijanjikan”

Ada beberapa pertanyaan penting yang muncul dalam wacana global tentang pendidikan. Seberapa jauh pendidikan dapat menyampaikan pesan-pesan yang konstruktif bagi kemajuan umat manusia? Kenyataannya terkadang mengungkapkan bahwa berbagai elemen, termasuk kondisi pendidikan lokal, gender, agama, ideologi pemerintah, dan teknologi, berdampak pada pendidikan di suatu negara. Pendidikan merupakan komponen penting dalam kehidupan manusia dan memiliki dampak yang sangat besar terhadap kualitas hidup setiap orang, baik di Indonesia maupun secara global. Pendidikan telah terbukti menjadi faktor utama dalam perkembangan manusia, yang menghasilkan berbagai hasil, dari pendidikan itu akan menjalani yang namanya proses pembelajaran dan akan menghasilkan hasil belajar (Yusuf, 2018). Hasil belajar adalah keterampilan yang dimiliki siswa setelah pengalaman pendidikan mereka (Sudjana, 2004). Di samping itu, hasil belajar di Indonesia berada pada kualitas rendah. Rendahnya kemampuan kritis dalam berpikir dan hasil belajarnya di Indonesia terbukti dari penelitian yang telah dilakukan peneliti di MTs Negeri 1 Bandar Lampung. Siswa yang kesulitan dalam perumusan masalah, argumentasi, inferensi, induksi, dan evaluasi untuk menyelesaikan masalah selama proses pembelajaran yang mempengaruhi tujuan pembelajaran siswa menunjukkan kemampuan berpikir kritis yang buruk. Kurangnya penggunaan teknologi dapat menyebabkan hasil belajar yang tidak memadai (Agustina et al., 2015).

Hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar dan memiliki peran dalam meningkatkan hasil belajar adalah penggunaan teknologi dan gender itu sendiri. Penggunaan teknologi adalah “pengetahuan untuk melakukan sesuatu” atau “cara melakukan sesuatu”, (*know how to do something*), dalam artian kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan nilai tinggi, nilai keuntungan dan nilai penjualan baik (Ngafifi, 2014). Sedangkan *gender* adalah konstruksi manusia yang tidak berasal dari perbedaan biologis yang melekat antara laki-laki dan perempuan. Teori *nature* (mengasumsikan bahwa karakter perempuan disebabkan oleh komposisi biologis dan kimia dalam tubuh) dan teori *nurture* (lingkungan dan budaya adalah faktor yang menentukan kedudukan, peran dan karakter perempuan).

Menurut Denik, dkk., menyimpulkan, hasil belajar matematika peserta didik laki-laki lebih rendah dibandingkan peserta didik perempuan Semester 2 Kelas III materi sudut dan pecahan di SD Negeri Desa Caturharjo, Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dari penelitiannya, terlihat sebagian besar siswa masuk dalam kategori utama adalah siswa perempuan dan siswa yang masuk kategori rendah semuanya adalah siswa laki-laki (Sari & Meifiani, 2019). Selain itu, menurut Eisenberg, Martin & Fabes bahwa “siswa laki-laki lebih memuaskan dalam *math and science* dibandingkan siswa perempuan Tetapi pada kenyataan yang sering dijumpai khususnya di sekolah dasar kebanyakan siswa-siswa yang beprestasi adalah siswa perempuan (Oktavia, 2014).

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Apakah penggunaan teknologi di SMPN 15 Malang terdapat dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII mata pelajaran IPS? 2) Apakah *gender* siswa dapat meningkatkan dampak penggunaan teknologi terhadap hasil belajar siswa kelas VIII mata pelajaran IPS di SMPN 15 Malang?

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Lokasi penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 15 Malang. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 168 siswa dengan populasi sebanyak 290 siswa. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik berupa uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi dengan uji hipotesis berupa analisis statistik deskriptif dan regresi linier sederhana.

## HASIL

### Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas adalah untuk melihat apakah data yang telah didapat dalam proses pengambilan data yang kemudian diolah itu berdistribusi normal atau tidak. Kromogrov- Smirnov menggunakan bentuk hitung jika skor Sig. menunjukan angka yang lebih besar dari 0,05 maka data tersebut dapat dikatakan normal. Namun jika skor Sig diketahui lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak dapat dikatakan berdistribusi normal.

**Tabel 1. Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		168
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	2.35789929
Most Extreme Differences	Absolute	0.036
	Positive	0.036
	Negative	-0.032
Test Statistic		0.036
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan hasil signifikansi yaitu ,200<sup>c,d</sup> > 0,05 yang mana dapat dikatakan nilai residual dari variabel *gender* (M) dalam Memperkuat Pengaruh Penggunaan Teknologi (X) Terhadap Hasil belajar (Y) berdistribusi normal.

### Uji Heteroskedastisitas

Tujuan daripada uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah nilai residual yang bagian dari model regresi memiliki varians yang konstanta atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini, jika nilai Sig.> 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, begitu juga sebaliknya. Berikut ini hasil pengujian uji heteroskedastisitas.

**Tabel 2. Uji Heteroskedastisitas**

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	2.979	1.297		2.298
	Penggunaan Teknologi	-0.030	0.016	-0.146	-1.875
	Gender	-0.106	0.298	-0.028	-0.356
a. Dependent Variable: LNX					

Berdasarkan tabel di atas, bahwa variabel *Gender* (M) memiliki nilai signifikansi sebesar 0.722 dan variabel penggunaan teknologi (X) memiliki nilai signifikansi sebesar 0.063 maka dapat disimpulkan bahwa variabel M dan X terhadap Y tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang terjadi diantara anggota atau data observasi yang terletak berderetan. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin Watson (DW).

**Tabel 3. Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,955 <sup>a</sup>	0.911	0.910	2.37215	1.707
a. Predictors: (Constant), Gender, Penggunaan Teknologi					
b. Dependent Variable: Hasil Belajar					

Berdasarkan tabel di atas dirumuskan dengan tabel durbin watson  $n = 168$ ,  $d = 1.707$ ,  $dL = 1.7357$ ,  $dU = 1.7596$  yang menghasilkan nilai  $d$  yaitu  $(4 - 1.707) = 2.293$  maka  $dU < d < 4 - dU$  (2.2404) kemudian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi positif atau negatif pada *gender* (M), penggunaan teknologi (X) terhadap hasil belajar (Y) dan keputusan tidak ditolak.

### Uji Hipotesis

#### Uji Analisis Statistik Deskriptif

Deskriptif statistik digunakan untuk memberikan gambaran distribusi variabel dalam penelitian ini. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memahami distribusi frekuensi hasil jawaban yang diberikan oleh responden dalam kuesioner serta memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang variabel pada penelitian ini. Adapun distribusi jawaban dari 168 responden yang telah bersedia mengisi kuesioner dalam penelitian ini terkait dengan variabel penggunaan teknologi, hasil belajar, *gender* sebagai berikut.

**Tabel 4. Uji Analisis Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penggunaan Teknologi	168	51.00	98.00	79.1845	9.39272
Hasil Belajar	168	58.00	95.00	78.2381	7.90682
Gender	168	0.00	1.00	0.5536	0.49861
Valid N (listwise)	168				

Tabel di atas menjelaskan jumlah variabel valid yaitu 168 responden. Nilai rata-rata (*mean*) variabel penggunaan teknologi sebesar 79.1845, nilai minimum sebesar 51.00, nilai maksimum sebesar 98.00 dan deviasi standar sebesar 9.39272. Deviasi standar bernilai lebih rendah dibandingkan nilai mean berarti data terdistribusi secara merata atau penyimpangan kecil. Hal tersebut menunjukkan rata-rata jarak penyimpangan untuk penggunaan teknologi sebesar 9.39272.

Nilai rata-rata (*mean*) variabel hasil belajar sebesar 78.2381, nilai minimum sejumlah 58.00, nilai maksimum sebesar 95.00, dan deviasi standar sejumlah 7.90682. Nilai deviasi standar bernilai lebih rendah dibandingkan mean berarti data terdistribusi secara merata atau penyimpangan kecil. Hal tersebut menunjukkan rata-rata jarak penyimpangan untuk penggunaan teknologi sebesar 7.90682.

Nilai rata-rata (*mean*) variabel *gender* sebesar 0.5536, nilai minimum sejumlah 00.00, nilai maksimum sejumlah 1.00, dan deviasi standar sejumlah 0.49861. Nilai deviasi standar bernilai lebih tinggi dibandingkan mean berarti menunjukkan bahwa data sampel bervariasi dari nilai rata-ratanya.

### Uji Regresi Linier Sederhana

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner secara online kepada responden siswa/i kelas VIII SMPN 15 Malang. kuesioner berisi 23 pernyataan mengenai variabel X yaitu penggunaan teknologi. Kemudian peneliti memberikan nilai dengan cara skor pada masing-masing kuesioner yang telah diisi oleh responden. Tujuan pengujian regresi yaitu untuk mengetahui cara menghitung suatu perkiraan atau persamaan regresi yang akan menjelaskan pengaruh hubungan antar variabel.

**Tabel 5. Uji Regresi Linier Sederhana**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.179	1.580		8.975	0.000
Penggunaan Teknologi	0.804	0.020	0.955	41.074	0.000
XM	0.010	0.005	0.048	2.046	0.042

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Pada tabel di atas diketahui variabel Penggunaan Teknologi (X) terhadap Hasil Belajar (Y) mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,000, maka dapat dikatakan  $H_1$  diterima karena nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Sedangkan Gender (M) dan Penggunaan Teknologi (Y) terhadap Hasil Belajar (Y) mempunyai nilai signifikansi 0,042, maka dapat dikatakan  $H_2$  diterima karena nilai signifikansi  $0,042 < 0,05$ . Hal ini disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_2$  diterima.

### Uji Parsial (Uji t)

Dari hasil pengujian tabel regresi linier sederhana di atas diketahui variabel penggunaan teknologi terhadap hasil belajar mempunyai nilai sebesar 0,000, sedangkan variabel *gender* (M) \* penggunaan teknologi (X) terhadap hasil belajar (Y) mempunyai nilai 0,042. Nilai signifikan dari kedua hipotesis diatas menunjukkan nilai signifikan  $<0,050$ , maka hubungan antara variabel dianggap signifikan, begitu sebaliknya, jika nilai signifikan  $>0,050$  maka hubungan antara variabel tidak dianggap signifikan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar, kemudian *gender* mampu memoderasi memperkuat pengaruh penggunaan teknologi terhadap hasil belajar. Dengan kata lain, berdasarkan nilai yang dihasilkan menunjukkan uji t keduanya berpengaruh secara signifikan.

### Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Peran Gender (M) dalam Penggunaan Teknologi (X) terhadap Hasil Belajar (Y).

**Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,953 <sup>a</sup>	0.909	0.908	2.397

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Teknologi

Hasil tabel di atas menunjukkan bahwa besarnya nilai (R) *gender* \* penggunaan teknologi terhadap hasil belajar yaitu 0,911. Jadi, *gender* memoderasi penggunaan teknologi terhadap hasil belajar nilainya juga 91% dan 9% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain.

## PEMBAHASAN

### Penggunaan Teknologi Berdampak Positif dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Mata Pelajaran IPS

Berdasarkan tabel hasil uji linier regresi sederhana menunjukkan bahwa penggunaan teknologi (X) memiliki pengaruh terhadap hasil belajar (Y). Berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan kepada responden, diketahui kategori penggunaan teknologi pada siswa SMPN 15 berjalan baik, ini ditunjukkan dengan hasil hipotesis pertama yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar adalah diterima. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Haryadi dan Al Kansaa yang berjudul "*Pengaruh Media Pembelajaran E-Learning terhadap Hasil Belajar Siswa*" menyebutkan bahwa penggunaan teknologi (*e-learning*) memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar (Haryadi & Al Kansaa, 2021). Kemudian, penelitian yang dilakukan Wungguli dan Yahya, yang berjudul "*Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Information and Communication Technology (ICT) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Dimensi Tiga*" bahwa penggunaan teknologi (*information and communication technology*) berpengaruh positif terhadap hasil belajar dibandingkan menggunakan media pembelajaran tradisional (Wungguli & Yahya, 2020).

Penggunaan teknologi sendiri dapat diartikan sebagai suatu hal yang sangat membantu semua kalangan yang menjadi sarana dalam menjalankan kegiatan sehari-hari dalam bidang pekerjaan juga pendidikan (Maritsa et al., 2021). Sedangkan hasil belajar dapat diartikan sebagai perubahan perilaku dan nilai yang ada pada diri masing-masing setelah selesai

mengikuti proses pembelajaran, namun hasil belajar tidak semata-mata diukur dengan nilai ujian (Rahman, 2021).

Pada beberapa penelitian yang telah dijabarkan bahwa penggunaan teknologi memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar. Sama dengan halnya penelitian ini yang menghasilkan bahwa penggunaan teknologi berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar. Juga penelitian ini memiliki pembaruan dari penelitian sebelumnya yaitu adanya variabel *gender* sebagai variabel moderasi yang ditujukan untuk memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel penggunaan teknologi dan hasil belajar.

### **Gender dapat Meningkatkan Efek Positif dari Penggunaan Teknologi terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII di SMPN 15 Malang**

Berdasarkan tabel hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa untuk hipotesis kedua yang menyatakan bahwa *gender* (M) mampu (memoderasi) memperkuat pengaruh dari penggunaan teknologi (X) terhadap hasil belajar (Y) adalah diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *gender* (M) mampu (memoderasi) memperkuat pengaruh penggunaan teknologi terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di SMPN 15 Malang. Kemudian disimpulkan bahwa *gender* dalam suatu kelas mampu memperkuat hubungan yang sebelumnya telah ada dan berpengaruh terhadap hasil belajar. Penelitian Fitri dan Chairael yang berjudul *Penggunaan Media Sosial Berdasarkan Gender terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa*”, menyebutkan dalam penelitiannya bahwa *gender* tidak ada perbedaan atau pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar dan alasan pengguna media sosial antara mahasiswa laki-laki dan perempuan yang menggunakan media sosial (Eka Yan Fitri & Chairael, 2019). Kemudian, pada penelitian yang dilakukan oleh Muspiroh yang berjudul *“Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Gender Pada Mata Pelajaran Biologi”*, membuktikan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa berdasarkan *gender* di MTsN 1 Kota Cirebon dan hasil belajar siswa perempuan lebih baik daripada siswa laki-laki di MTsN 1 Kota Cirebon (Muspiroh, 2020).

Menurut KBBI dan dalam bahasa Inggris, *gender* mempunyai arti jenis kelamin. Namun, pola sosial budaya pada masyarakat masih kental sehingga perbedaan laki-laki dan perempuan hanya dilihat berdasarkan anggapan dan penglihatan yang semestinya bukanlah kodrat ataupun ciptaan Allah. Sedangkan menurut teori *nature*, *gender* yaitu perbedaan laki-laki dan perempuan yang telah menjadi kodrat atau tidak dapat diubah bagaimanapun caranya yang bersifat alamiah dan universal. Sehingga *gender* bisa dikatakan sebagai perbedaan tugas, darma, beban, kewajiban, pekerjaan yang terpola karna sosial budaya masyarakat yang memang telah menjadi ketentuan mutlak (Siri, 2014).

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori yang digunakan karena menunjukkan tidak adanya perbedaan *gender* di SMPN 15 Malang, sedangkan menurut teori yang digunakan itu terdapat perbedaan. Ini terjadi karena kebijakan kepala sekolah sehingga diperbolehkannya penggunaan teknologi *smartphone* dan siswa aktif dalam penggunaan teknologi. Namun, belum ada penelitian terdahulu yang meneliti terkait hubungan antara *gender* memoderasi teknologi terhadap hasil belajar. Jadi, penelitian ini merupakan pembaharuan dari penelitian sebelumnya yang menyebutkan pengaruh *gender* terhadap hasil belajar. Namun, pada penelitian ini dibuktikan dengan pengujian moderasi yang menghasilkan bahwa variabel *gender* mampu (memoderasi) memperkuat pengaruh hubungan antara variabel penggunaan teknologi terhadap variabel hasil belajar.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, maka penelitian ini dapat disimpulkan 1) Penggunaan teknologi memiliki pengaruh signifikan positif terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMPN 15 Malang. Di SMPN 15 Malang, penggunaan teknologi dalam pengajaran IPS telah meningkatkan hasil belajar siswa. 2) *Gender* mampu (memoderasi) memperkuat pengaruh dari penggunaan teknologi terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di SMPN 15 Malang, dalam hal ini menyatakan bahwa tingginya kesadaran siswa laki-laki dan perempuan akan penggunaan dan pemanfaatan teknologi karena sama-sama memperkuat penggunaan teknologi. Saran untuk peneliti selanjutnya, yaitu meneliti variabel-variabel lain yang menunjang faktor-faktor hasil belajar yang cakupannya lebih luas tidak hanya sebatas pada *gender* dan penggunaan teknologi.

## REFERENSI

- Agustina, M., Achmad, A., & Yolida, B. (2015). Pengaruh Model Discovery Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Bioterdidik: Wahana Ekspres*. Eka Yan Fitri, M., & Chairael, L. (2019). Penggunaan Media Sosial Berdasarkan Gender terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Benefita*, 1(1), 162. <https://doi.org/10.22216/jbe.v1i1.3849>
- Haryadi, R., & Al Kansaa, H. N. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran E-Learning terhadap Hasil Belajar Siswa. *At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan*, 7(1), 68–73. <https://doi.org/10.36835/attalim.v7i1.426>
- Maritsa, A., Hanifah Salsabila, U., Wafiq, M., Rahma Anindya, P., & Azhar Ma'shum, M. (2021). Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan*, 18(2), 91–100. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v18i2.303>
- Muspiroh, N. (2020). Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Gender Pada Mata Pelajaran Biologi. *Equalita: Jurnal Studi Gender dan Anak*, 2(1), 48. <https://doi.org/10.24235/equalita.v2i1.7055>
- Ngafifi, M. (2014). Kemajuan Teknologi dan Pola Hidup Manusia dalam Perspektif Sosial Budaya. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 2(1). <https://doi.org/10.21831/jppfa.v2i1.2616>
- Oktavia, M. L. (2014). Pengaruh Perbedaan Gender terhadap Hasil Belajar Fisika Aspek Produk dan Proses pada Siswa Kelas IX Honesty SMP Joannes Bosco Semester Ganjil Tahun Ajaran 2013/2014 pada Pokok Bahasan Hukum Ohm dan Rangkaian Seri Paralel Melalui Metode Inkuiri Terbimbing. <https://www.academia.edu/89783895>
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar. 289–302.
- Sari, D. P., & Meifiani, N. I. (2019). Pengaruh Gender terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V MI Al-Huda Ploso Tahun Pelajaran 2019/2020.
- Siri, H. (2014). *Gender dalam Perspektif Islam*. 07(2).
- Sudjana, N. (2004). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (9th ed.). PT Remaja Rosda Karya.
- Wungguli, D., & Yahya, L. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Information and Communication Technology (ICT) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Dimensi Tiga. *Jambura Journal of Mathematics Education*, 1(1), 41–47. <https://doi.org/10.34312/jmathedu.v1i1.5376>
- Yusuf, M. (2018). *Pengantar Ilmu Pendidikan* (1st ed.). Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo.